Gubernur Jateng Ajak Pimpinan Daerah Jaga Harmonisasi Pascapemilu

SEMARANG - Membuka rapat koordinasi pimpinan daerah provinsi dan kabupaten/kota se-Jawa Tengah, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meminta kepala daerah kabupaten/kota agar menjaga toleransi umat beragama dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri Tahun 2019/1440 H, serta menjaga harmonisasi pascapemilu. Hadir pula dalam rapat itu, Bupati Kudus H.M. Tamzil didampingi unsur Forkopinda di Patra Hotel & Convention, Kota Semarang, Jumat (24/5).

Ganjar menyampaikan bahwa pertemuan rapat tersebut membahas dua hal penting, yakni berkaitan dengan situasi kondusif daerah usai pengumuman pemilu dan kesiapan menjelang lebaran 2019. "Pertemuan sore ini adalah agenda yang kita siapkan menjelang lebaran dan mudik. Agenda kedua kita adalah menyikapi pascapemilu," tuturnya.

Pada sektor pertanian dan pangan, pihaknya telah mengecek kestabilan harga pangan serta kelayakan hasil olahannya menjelang hari raya. "Harga bawang saya cek sudah mulai normal, tapi penemuan barang-barang atau makanan berformalin ada pas saya mampir ke Kota Magelang, segera diambil tindakan saya baca di media, Bupati / Walikota juga ikut mengontrol," ungkapnya.

Mengenai situasi dan kondisi pascapemilu, dirinya berpendapat bahwa langkah pemerintah pusat cukup efisien dalam membendung hoax bernada narasi negatif yang bertujuan menimbulkan keresahan di masyarakat. "Menyikapi pascapemilu Kominfo sudah membuat suatu aturan untuk men-suspend sosmed sebentar saja, ternyata cukup signifikan mengurangi hoax," katanya.

Oleh karena itu, dirinya mengajak kepala daerah bupati/walikota untuk menjaga harmonisasi wilayah masing-masing, melalui membangun narasi-narasi positif. "Tentu kita dari Jawa Tengah bareng-bareng mengamankan daerah masing-masing agar tidak terpengaruh suasana hiruk-pikuk di medos yang mengerikan dengan narasi-narasi yang membikin hati kita terbakar dan kemudian pikiran kita korslet dan ikut dalam tindakan-tindakan yang tidak benar," pungkasnya.